

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan pada daerah Candi Sipamutung desa Siparau, Kecamatan Barumun Tengah, Kabupaten Padang Lawas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil struktur perlapisan secara horizontal dan vertikal di daerah lokasi candi Sipamutung berdasarkan nilai resistivitasnya adalah pada kedalaman 1,25 m didominasi oleh batuan kerikil, aluvium, dan andesit dengan nilai resistivitas $99,9 \Omega\text{m} - 1400 \Omega\text{m}$, pada kedalaman 5 m didominasi oleh kerikil, aluvium, dan andesit dengan nilai resistivitas $99,9 \Omega\text{m} - 1400 \Omega\text{m}$, Pada kedalaman 10 m didominasi oleh lempung, aluvium dan andesit dengan nilai resistivitas $10,5 \Omega\text{m} - 1400 \Omega\text{m}$, pada kedalaman 12,5 m didominasi oleh lempung, aluvium, dan andesit dengan nilai resistivitas $10,5 \Omega\text{m} - 1400 \Omega\text{m}$, dan pada jarak 20 meter didominasi dengan andesit dengan nilai resistivitas $120 \Omega\text{m} - 1400 \Omega\text{m}$. Jarak 30 meter dan 40 meter didominasi oleh lempung, kerikil dan aluvium dengan nilai resistivitas $3\Omega\text{m} - 743 \Omega\text{m}$. Jarak 50 meter didominasi lempung, aluvium, dan andesit dengan nilai $3 \Omega\text{m}$ dan $20,7\Omega\text{m} - 743\Omega\text{m}$. Jarak 60 meter didominasi oleh andesit dengan nilai $743 \Omega\text{m} - 1386 \Omega\text{m}$.
2. Hasil situs Candi yang terbenam dibawah permukaan Candi adalah terdapat batuan andesit yang diduga sebagai pembentuk candi dengan nilai resistivitas $743 \Omega\text{m} - 1400 \Omega\text{m}$.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan memperluas daerah penelitian berdasarkan sejarah untuk memperoleh suatu anomali, melakukan pengukuran dengan metode geolistrik tahanan jenis 3D agar lebih luas untuk memperkuat interpretasi data, dan mengkombinasikan berbagai metode untuk memperkuat hasil penelitian.